



REFLEKSI GURU

Anung Amarudin

SMP NEGERI 29 BATAM



2026

Refleksi Guru terhadap Standar Proses (Kemendikdasmen No. 1 Tahun 2026)

Sebagai guru, saya merefleksikan bahwa penerapan Standar Proses sebagaimana diatur dalam Kemendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 menuntut perubahan paradigma pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, adaptif terhadap kebutuhan belajar, serta relevan dengan konteks zaman. Pembelajaran tidak lagi berfokus pada penyampaian materi semata, tetapi pada proses membangun pengalaman belajar yang bermakna, menantang, dan mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam tahap **perencanaan pembelajaran**, saya telah berupaya menyusun modul ajar yang mengacu pada capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta Profil Pelajar Pancasila. Namun, refleksi ini menyadarkan saya bahwa perencanaan masih perlu diperkaya dengan strategi diferensiasi yang lebih konkret, terutama dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar, minat, dan kesiapan siswa.

Pada **pelaksanaan pembelajaran**, saya mulai menerapkan pembelajaran aktif melalui diskusi, pemecahan masalah, dan proyek kontekstual. Peserta didik terlihat lebih terlibat dan berani mengemukakan pendapat. Meski demikian, saya menyadari bahwa pengelolaan waktu dan pemanfaatan teknologi pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar seluruh tahapan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan seimbang.

Dalam aspek **asesmen**, saya telah menggunakan asesmen formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Refleksi ini menunjukkan bahwa umpan balik yang saya berikan sudah membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, namun ke depan perlu lebih bersifat konstruktif, berkelanjutan, dan mendorong siswa melakukan refleksi diri secara mandiri.

Secara keseluruhan, penerapan Standar Proses terbaru ini mendorong saya untuk terus belajar, berinovasi, dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Saya menyadari bahwa peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pembelajar sepanjang hayat. Refleksi ini menjadi dasar bagi saya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih inklusif, bermakna, dan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Refleksi Guru terhadap Standar Proses Pembelajaran

(Untuk Instrumen Supervisi Kepala Sekolah)

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan supervisi akademik, saya merefleksikan bahwa penerapan Standar Proses sesuai Kemendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 telah dilaksanakan secara bertahap dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Pada aspek **perencanaan pembelajaran**, saya telah menyusun modul ajar yang mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Perencanaan telah memuat kegiatan pembelajaran aktif dan asesmen yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, perlu peningkatan dalam perencanaan strategi diferensiasi agar kebutuhan belajar peserta didik dapat terakomodasi secara lebih optimal.

Dalam **pelaksanaan pembelajaran**, kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar, dengan menerapkan metode yang mendorong keaktifan peserta didik, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah kontekstual. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Refleksi menunjukkan bahwa pengelolaan waktu dan pemanfaatan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Pada aspek **asesmen pembelajaran**, guru telah melaksanakan asesmen formatif dan sumatif untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran. Umpan balik telah diberikan kepada peserta didik, namun ke depan perlu ditingkatkan agar lebih spesifik, berkelanjutan, dan mendorong peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil belajarnya.

Sebagai tindak lanjut hasil supervisi, saya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penguatan strategi diferensiasi, optimalisasi penggunaan media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kualitas asesmen dan umpan balik. Refleksi ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

A. Refleksi Guru Mapel IPA

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, saya telah menyusun modul ajar yang mengacu pada capaian pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran memuat kegiatan ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil. Refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah mendorong keaktifan dan rasa ingin tahu peserta didik, namun strategi diferensiasi dalam kegiatan praktikum dan eksperimen masih perlu ditingkatkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran, saya berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam melakukan penyelidikan sederhana dan diskusi berbasis masalah kontekstual. Pengelolaan waktu dan pemanfaatan alat serta media praktikum perlu dioptimalkan agar seluruh peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang setara.

Dalam asesmen pembelajaran, saya telah menggunakan asesmen formatif melalui observasi, penugasan, dan refleksi, serta asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Ke depan, saya akan meningkatkan kualitas umpan balik agar lebih spesifik dan mendorong keterampilan berpikir kritis serta literasi sains peserta didik.

B. Refleksi Guru Mapel IPS

Dalam pembelajaran IPS, saya telah menyusun modul ajar yang berorientasi pada capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perencanaan pembelajaran memuat kegiatan analisis peristiwa sosial, diskusi kelompok, dan pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik. Refleksi menunjukkan bahwa perencanaan sudah berjalan baik, namun masih perlu penguatan pada strategi diferensiasi sesuai dengan kemampuan berpikir dan minat peserta didik.

Pada pelaksanaan pembelajaran, peserta didik didorong untuk aktif mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta menganalisis permasalahan sosial dan kebangsaan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas dan variasi metode pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar seluruh peserta didik terlibat secara optimal.

Dalam asesmen pembelajaran, saya telah menerapkan asesmen formatif dan sumatif melalui penugasan, diskusi, dan tes tertulis. Umpan balik diberikan untuk membantu peserta didik memahami proses dan hasil belajarnya. Ke depan, asesmen akan lebih diarahkan pada penguatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sosial.

C. Refleksi Singkat (Versi Ringkas – Cocok untuk Kolom Instrumen)

IPA:

Guru telah melaksanakan pembelajaran berbasis proses ilmiah dan mendorong keaktifan peserta didik. Perlu peningkatan pada diferensiasi kegiatan praktikum, pengelolaan waktu, dan penguatan umpan balik asesmen.

IPS:

Guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan diskusi berbasis masalah sosial. Perlu penguatan pada variasi metode, diferensiasi pembelajaran, serta asesmen yang menumbuhkan berpikir kritis peserta didik.

Refleksi Guru untuk PKG / E-Kinerja

Aspek: Standar Proses Pembelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran

Saya telah menyusun modul ajar/RPP yang mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran telah memuat kegiatan pembelajaran aktif, asesmen formatif dan sumatif, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila. Refleksi menunjukkan bahwa perencanaan sudah terlaksana dengan baik, namun perlu peningkatan pada perencanaan strategi diferensiasi dan integrasi

pemanfaatan teknologi pembelajaran agar lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

Bukti dukung (PKG/E-Kinerja):

Modul ajar/RPP, perangkat asesmen, bahan ajar, media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan metode diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan kontekstual sesuai karakteristik mata pelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Refleksi menunjukkan bahwa pengelolaan waktu dan variasi metode pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar seluruh peserta didik dapat terfasilitasi secara optimal.

Bukti dukung (PKG/E-Kinerja):

Jurnal mengajar, foto/video kegiatan pembelajaran, lembar observasi.

3. Penilaian Pembelajaran

Saya telah melaksanakan asesmen formatif dan sumatif untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui observasi, penugasan, tes tertulis, dan refleksi peserta didik. Umpan balik telah diberikan sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Refleksi menunjukkan perlunya peningkatan kualitas umpan balik yang lebih spesifik dan berkelanjutan agar mampu mendorong refleksi dan kemandirian belajar peserta didik.

Bukti dukung (PKG/E-Kinerja):

Instrumen penilaian, hasil asesmen, rubrik, catatan umpan balik.

4. Tindak Lanjut dan Pengembangan Diri

Sebagai tindak lanjut hasil refleksi dan supervisi, saya berkomitmen untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penguatan strategi diferensiasi, optimalisasi media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kualitas asesmen. Saya juga berupaya melakukan pengembangan kompetensi melalui kegiatan MGMP, pelatihan, dan refleksi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bukti dukung (PKG/E-Kinerja):

Rencana tindak lanjut (RTL), sertifikat pelatihan, notulen MGMP, jurnal refleksi.

Versi Ringkas (Isian Cepat PKG / E-Kinerja)

Guru telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai Standar Proses. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dan didukung asesmen formatif dan sumatif. Tindak lanjut difokuskan pada penguatan diferensiasi, optimalisasi media pembelajaran, serta peningkatan kualitas umpan balik.

